

## Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Pembangunan Poliklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon

Puspita Sari Hatala<sup>1</sup>, Tonny Sahu Silawane<sup>2</sup>, Maslan Abdin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Negeri Ambon, Indonesia

### Corresponding Author

Nama Penulis: Puspita Sari Hatala

E-mail: [itahatala@gmail.com](mailto:itahatala@gmail.com)

### Abstrak

Produktivitas kerja adalah salah satu faktor utama dalam kesuksesan suatu proyek konstruksi. Salah satu faktor yang memiliki potensi besar dalam mempengaruhi produktivitas kerja adalah karakteristik tenaga kerja. Pada Proyek Pembangunan Poliklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon, dan kurangnya keterampilan para pekerja. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan yang signifikan antara karakteristik tenaga kerja terhadap produktivitas kerja dan menganalisis pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada proyek pembangunan poliklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon. Berdasarkan analisa perhitungan serta grafik bahwa responden secara keseluruhan berasal dari kalangan tingkat pendidikan SD dengan presentase mencapai 4% dan disusul SMA sebanyak 66%, SMP sebanyak 4%, D3 sebanyak 4%, SMK sebanyak 4%, SLTP sebanyak 4% dan S1 sebanyak 4%. 2. Dari analisa perhitungan serta grafik bahwa lebih dari 28% responden didominasi oleh kalangan responden dengan usia 21 sampai 25 tahun, kemudian responden dengan usia 31- 40 dan 51-60 tahun sebanyak 19%, sedangkan responden 41-50 sebanyak 14% dan kelompok yang paling kecil yaitu responden 16-20 dan 26-30 tahun sebanyak 9%.

**Kata kunci** – Tenaga Kerja, Produktivitas Kerja, Proyek

### Abstract

Work productivity is one of the main factors in the success of a construction project. One factor that has great potential to influence work productivity is the characteristics of the workforce. In the Polyclinic Construction Project, Faculty of Medicine, Pattimura University, Ambon, and the lack of skills of the workers. The aim of this research is to analyze the significant relationship between labor characteristics and work productivity and to analyze the influence of occupational health and safety on labor productivity in the Polyclinic Development Project, Faculty of Medicine, Pattimura University, Ambon. Based on analysis of calculations and graphs, the respondents as a whole came from the elementary education level with a percentage reaching 4% and followed by SMA as much as 66%, SMP as much as 4%, D3 as much as 4%, SMK as much as 4%, SLTP as much as 4% and S1 as much as 4%. 2. From analysis of calculations and graphs, more than 28% of respondents are dominated by respondents aged 21 to 25 years, then respondents aged 31-40 and 51-60 years are 19%, while respondents aged 41-50 are 14% and the group the smallest were respondents 16-20 and 26-30 years old at 9%.

**Keywords** - Labor, Work Productivity, Project

## **PENDAHULUAN**

Sumber Daya Manusia (SDM) bagi perusahaan sangat diperlukan untuk menjalankan aktivitas organisasinya sebagai pelaksana penting dalam mengelola produksi agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memang merupakan salah satu persyaratan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang erat kaitannya dengan hasil produksi. Pada dasarnya K3 adalah upaya mencegah/ menghindari/ mengurangi kecelakaan tambang dengan cara menghentikan/ meniadakan/ menghilangkan resiko (unsur bahaya) guna mencapai target kerja/ produksi. Terdapat beberapa definisi mengenai kecelakaan kerja. Menurut Rachman (1990) kecelakaan akibat kerja adalah suatu kejadian yang tidak diduga, tidak dikehendaki dan dapat menyebabkan kerugian baik jiwa maupun harta benda. Sedangkan menurut Suma'mur (1989), kecelakaan akibat kerja adalah kecelakaan yang berhubungan dengan kerja pada perusahaan, artinya bahwa kecelakaan kerja terjadi disebabkan oleh pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan.

Menurut Teguh dan Rosidah (2003:199) produktivitas dapat diartikan sebagai kemampuan seperangkat sumber-sumber ekonomi untuk menghasilkan sesuatu atau perbandingan antara pengorbanan (Input) dengan penghasilan (Output) yang tidak terlepas dengan efisiensi dan efektivitas. Menurut Timpe (2002:130) yang dimaksud dengan produktivitas ialah terdapatnya korelasi terbalik antara masukan dan pengeluaran. Artinya, suatu sistem dapat dikatakan produktif apabila masukan yang diproses semakin sedikit untuk menghasilkan pengeluaran yang semakin besar.

Menurut ILO(International Labor Organization), terdapat 3 faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja, yaitu faktor teknis, faktor pekerja, dan faktor manajemen.

Masalah yang terjadi dalam proyek pembangunan Poliklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon diantaranya kekurangan ketersediaan alat APD, yang dapat menyebabkan peningkatan angka kecelakaan kerja pada proyek tersebut.

Kebanyakan peralatan yang rusak, sehingga menyulitkan para pekerja saat bekerja. Adapun masalah lainnya seperti, pekerja kurang disiplin untuk menggunakan alat pelindung kepala, safety atau sepatu proyek, dan sarung tangan. Sehingga dapat mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti, tertimpanya batu bata yang terjatuh atau meterial lainnya, persentuhan kaki dengan paku atau besi, ataupun bisa menyebabkan tangan terkena benda tajam. Serta kurang adanya pengawasan sehingga proyek tidak berjalan dengan baik bahkan akan menimbulkan dampak yang akan merugikan diri sendiri, kelompok atau tim.

Mengacu pada permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui "Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Proyek Poliklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon".

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kesehatan dan Keselematan Kerja (K3)**

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu masalah penting dalam setiap proses operasional, baik di sektor tradisional maupun di sektor modern. khususnya dalam masyarakat yang sedang beralih dari suatu kebiasaan kepada kebiasaan lain. Perubahan-perubahan pada umumnya menimbulkan beberapa permasalahan yang jika tidak ditanggulangi secara cermat dapat membawa berbagai akibat buruk bahkan fatal

### **Produktivitas**

Secara umum, produktifitas merupakan perbandingan antara output dan input. Dibidang konstruksi, output dapat dilihat dari kuantitas pekerjaan yang telah dilakukan seperti meter kubik galian atau timbunan, ataupun meter persegi untuk plesteran. Sedangkan input-nya merupakan jumlah sumber daya yang dipergunakan seperti tenaga kerja, peralatan dan material..

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Proyek**

#### **1. Tenaga Kerja**

2. Alat dan Teknologi
3. Material
4. Lingkungan dan Iklim Kerja
5. Manajemen

## **METODE**

### **Lokasi Penelitian**

Proyek Pembangunan Gedung Poliklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon.

### **Jenis Data**

1. Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan dengan cara melakukan observasi dilapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta produktivitas pada proyek pembangunan Poliklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon.

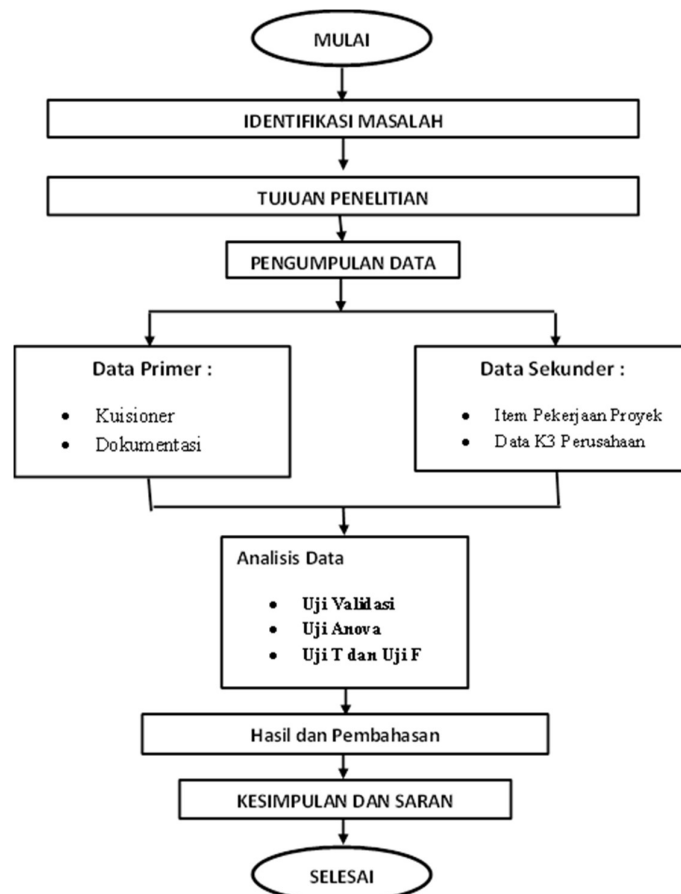
2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari CV EVANIA GROUP, yang merupakan kontraktor pelaksana proyek. Data yang diperoleh merupakan data yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja dan produktivitas.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah study kepustakaan, observasi dan kuesioner.

### **Bagan Alir Penelitian**



Gambar 1.  
Diagram Alir Penelitian

## PEMBAHASAN

### Deskripsi Responden

Untuk penentuan sampel ini, responden dikelompokkan menurut deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan dan usia. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 21 responden dimana diberikan kepada pekerja dan pelaksana. Diketahui responden secara keseluruhan berasal dari kalangan tingkat pendidikan SD dengan presentase mencapai 4 % dan disusul SMA sebanyak 66%, SMP sebanyak 4%, D3 sebanyak 4%, SMK sebanyak 4%, SLTP sebanyak 4% dan S1 sebanyak 4%. Sedangkan untuk usia dapat dilihat bahwa lebih dari 28% responden didominasi oleh kalangan responden dengan usia 21 sampai 25 tahun, kemudian responden dengan usia 31- 40 dan 51-60 tahun sebanyak 19%, sedangkan responden 41-50 sebanyak 14% dan kelompok yang paling kecil yaitu responden 16-20 dan 26-30 tahun sebanyak 9%. melihat presentasi tersebut bahwa responden tergolong ke dalam usia produktif.

### Uji validitas

**Tabel 1.**  
Hasil Uji Validasi

No	Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X 1. 1	0,651	0,413	Valid
2	X 1. 2	0,652	0,413	Valid
3	X 1. 3	0,620	0,413	Valid
4	X 1. 4	0,749	0,413	Valid
5	X 1. 5	0,413	0,413	Valid
6	X 2. 1	0,531	0,413	Valid
7	X 2. 2	0,541	0,413	Valid
8	X 2. 3	0,546	0,413	Valid
9	X 2. 4	0,715	0,413	Valid
10	X 2. 5	0,698	0,413	Valid
11	Y 1	0,662	0,413	Valid
12	Y 2	0,662	0,413	Valid
13	Y 3	0,434	0,413	Valid
14	Y 4	0,822	0,413	Valid
15	Y 5	0,445	0,413	Valid

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan hasil Uji Validasi yang telah dilakukan dengan bantuan program SPSS menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dapat dinyatakan valid.

### Uji t

**Tabel 2.**  
Hasil Analisis Uji t

Model		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.586	6.903		0.809
	KesehatanX1	0.028	0.345	0.018	0.936
	KeselamatanX2	0.543	0.255	0.482	0.047

Sumber : Data diolah 2024

Dalam kasus ini nilainya sebesar 5,586 Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika faktor keterlambatan mempengaruhi (X) maka nilai konsisten Kinerja Pegawai (Y) adalah sebesar 5,586. b = angka koefisien regresi, Nilainya sebesar 0,028. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% faktor kesehatan (X1), maka keselamatan kerja (X2) akan meningkat sebesar 0,543.

### Uji F

**Tabel 3**  
Hasil Analisis Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,8619	2	0,43098	0,2848	0.084 <sup>b</sup>
	Residual	0,27238	18	0,15132		
	Total	0,35857	20			

Sumber : Data diolah 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai F hitung = 2,848 dan nilai sig 0,00 sedangkan nilai F tabel = 3,29 dan  $\alpha$  yang ditetapkan 0,05. Karena nilai F hitung  $2,848 \leq F$  table 4,45 Dan nilai sig  $0,00 \geq 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima Dan  $H_A$  ditolak. Artinya bahwa seluruh variabel bebas secara simultan tidak semua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

#### Uji koefisien Determinasi

Tabel 4  
Hasil Uji koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.490 <sup>a</sup>	0.240	0.156	3.890

a. Predictors: (Constant), KeselamatanX2, KesehatanX1

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien determinasi (r square) pada variabel produktivitas tenaga kerja adalah sebesar 0,240 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen atau variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yaitu sebesar 24% terhadap produktivitas tenaga kerja (Variabel dependen) sedangkan sisahnya yaitu sebesar 76 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di uji dalam penelitian ini.

#### KESIMPULAN

Dari analisa perhitungan serta grafik bahwa lebih dari 28% responden didominasi oleh kalangan responden dengan usia 21 sampai 25 tahun, kemudian responden dengan usia 31- 40 dan 51-60 tahun sebanyak 19%, sedangkan responden 41-50 sebanyak 14% dan kelompok yang paling kecil yaitu responden 16-20 dan 26-30 tahun sebanyak 9%. melihat presentasi tersebut bahwa responden tergolong ke dalam usia produktif.

Berdasarkan analisa nilai koefisien determinasi (r square) pada variabel produktivitas tenaga kerja adalah sebesar 0,240 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen atau variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yaitu sebesar 24% terhadap produktivitas tenaga kerja (Variabel dependen) sedangkan sisahnya yaitu sebesar 76 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di uji dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, F., & Irawan, I. (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Telkom Bima. *Journal of Mandalika Literature*, 2(4), 58-68.
- Teguh dan Rosidah. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu.
- Timpe, D.A. 2002. *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia Produktivitas*. Cetakan Kelima. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Utami, S. W. (2022). *PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN STOCKFIT DI PT PRATAMA ABADI INDUSTRI KABUPATEN SUKABUMI* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sukabumi).
- Wulandari, D. (2024). Pengaruh Tunjangan Kesejahteraan dan Kesehatan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Karyawan PT. Pratama Abadi Industri JX Sukabumi). *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 2(02), 106-118.